BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indeks yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai indikator untuk mengetahui pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEJ). IHSG memiliki peran untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi, karena dari indeks harga saham dapat diketahui situasi secara umum. Menurut Sunariyah (2011:136) indeks harga saham merupakan deskripsi dari harga-harga saham pada suatu saat tertentu maupun dalam periodisasi tertentu pula. Indeks harga saham tersebut merupakan catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu, dan penyajian indeks harga saham berdasarkan satuan angka dasar yang telah disepakati. Pergerakan nilai indeks akan menunjukkan perubahan situasi pasar yang terjadi. Pasar yang sedang bergairah atau terjadi transaksi yang aktif, ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan. Kondisi inilah yang biasanya menunjukkan keadaan yang diinginkan. Keadaan stabil ditunjukkan dengan indeks harga saham yang tetap, sedangkan yang lesu ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami penurunan.Dengan demikian, IHSG dapat dijadikan barometer kesehatan ekonomi suatu negara dan sebagai dasar melakukan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir (current market).

Pergerakan nilai indeks juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor makroekonmi seperti nillai tukar atau biasa dikenal sebagai kurs. Menurut Sukirno (2011) Kurs adalah jumlah yang dibutuhkan yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Kurs adalah jumlah uang yang dibutuhkan utuk memperoleh satu unit mata uang asing . penelitian Amin dan Herawato (2012) menjelaskan jika nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah melemah, maka dapat diprediksi di masa yang akan mendatang akan menguat dan dapat menjadi bahan alternatif investasi. Hal ini dapat menyebabkan investor untuk berinvestasi dananya dalam bentuk kurs dengan harapan mendapatkan gain dari selisih kurs tersebut. Aktivitas kondisi tersebut akan berdampak pada pasar modal karena investor berinvestasi pada kurs dan selanjutnya akan berakibat pada IHSG.

Selain nilai tukar atau kurs, investasi dapat dilakukan dalam berbagai macam berbagai macam bentuk, salah satunya yaitu investasi pada logam mulia. Investasi pada logam mulia biasanya dilakukan untuk investasi jangka panjang karena keuntungannya diperoleh dari meningkatnya selisih harga barang tersebut. Logam mulia yang laris diperdagangkan pada pasar saham salah satunya yaitu perak. Perak merupakan salah satu produk komoditas yang dierdagangkan secara global karena pergerakannya berdasarkan kondisi makro ekonomi dunia. Pada zaman dahulu perak digunakan sebagai alat tukar, namun seiring dengan perkembangan teknologi zat perak yang memiliki konduktivitas listrik yang tinggi dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat perhiasan, elektronik dan sebagainya maka perak menjadi barang komoditi yang berguna dan

keberadaannaya terbatas sehingga memiliki nilai yang tinggi dan dijadikan sebagai bahan investasi oleh para investor. Dengan mengetahui hal tersebut investor akan berbondong-bondong untuk berinvestasi pada pasar saham komoditas perak tersebut karena dinilai memiliki harga yang cenderung stabil dan meningkat terus sehingga mengakibatkan naiknya indeks harga saham pada negara tersebut.

Dari pergerakan-pergerakan kurs dan harga perak tersebut dapat dijadikan acuan untuk para investor dalam menentukan arah gerak dan nilai indeks pada dalam negeri untuk mengambil langkah yang tepat dalam melakukan investasi serta memberikan gambaran bagaimana perekonomian suatu negara dengan mengetahui nilai indeks negara tersebut.

Nilai Tukar USD/IDR adalah nilai tukar dollar terhadap rupiah dimana jika salah satu mata uang tersebut lebih kuat maka mata uang lainnya melemah. Menurut Surbakti (2013), perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan. Ketika nilai US Dollar menguat maka dapat dipastikan investor akan berbondong-bondong untuk menarik dananya dari investasi saham ke dollar untuk kemudian diinvestasikan ke tempat lain sebagai tabungan. Oleh karena itu, Kurs USD/IDR memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG.

Harga Perak merupakan salah satu indikator untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi komoditas di pasar saham. Berdasarkan penelitan Gunawan et. al. (2008) ditemukan hahwa semua komoditas baik harga maupun *return* harga komoditasnya berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham IHSG.

Tabel 1.1

Tabel KURS USD/IDR, Harga Perak dan Indeks Harga Saham Gabungan Periode Januari 2013 – Desember 2016

Periode		Kurs USD/IDR (Rp.)	Harga Perak (Rp.)	IHSG (Rp.)
Bulan	Tahun			
Jan	2013	9.763,2	31.335	4.453,70
Feb	2013	9.683,5↓	28.395↓	4.795,79↑
Mar	2013	9.717,5↑	28.292↓	4.940,99↑
Apr	2013	9.722,5↑	24.144↓	5.034,07↑
Mei	2013	9.795,0↑	22.228↓	5.068,63↑
Jun	2013	9.925,0↑	19.451↓	4.818,90↓
Jul	2013	10.277,5↑	19.617↑	4.610,38↓
Ags	2013	10.920,0↑	23.463↑	4.195,09↓
Sep	2013	11.580,0↑	21.656↓	4.316,18↑
Okt	2013	11.272,5↓	21.832↑	4.510,63↑
Nov	2013	11.962,5↑	19.981↓	4.256,44↓
Des	2013	12.170,0↑	19.339↓	4.274,18↑
Jan	2014	12.210,0↑	19.105↓	4.418,76↓
Feb	2014	11.609,0↓	21.204↑	4.620,22↑
Mar	2014	11.360,0↓	19.734↓	4.768,28↑
Apr	2014	11.561,5↓	19.119↓	4.840,15↑
Mei	2014	11.675,0↑	18.653↓	4.893,91↑
Jun	2014	11.855,0↑	21.007↑	4.878,58↓
Jul	2014	11.577,5↓	20.373↓	5.088,80↑
Ags	2014	11.690,0↑	19.398↓	5.136,86↑
Sep	2014	12.185,0↑	17.006↓	5.137,58↑
Okt	2014	12.085,0↓	16.077↓	5.089,55↓
Nov	2014	12.204,0↑	15.489↓	5.149,89↑

Periode		Kurs USD/IDR (Rp.)	.arga Perak (Rp.)	IHSG (Rp.)
Bulan	Tahun			
Des	2014	12.385,0↑	15.565↑	5.226,95↑
Jan	2015	12.667,5↑	17.192↑	5.289,40↑
Feb	2015	12.925,0↑	16.513↓	5.450,29↑
Mar	2015	13.075,0 ↑	16.581↑	5.518,67↑
Apr	2015	12.962,5↓	16.124↓	5.086,42↓
Mei	2015	13.224,0↑	16.684↑	5.216,38↑
Jun	2015	13.332,5↑	15.551↓	4.910,66↓
Jul	2015	13.527,5↑	14.792↓	4.802,53↓
Ags	2015	14.050,0↑	14.586↓	4.509,61↓
Sep	2015	14.650,0↑	14.566↓	4.223,91↓
Okt	2015	13.687,5↓	15.615↑	4.455,18↑
Nov	2015	13.835,0↑	14.086↓	4.446,46↓
Des	2015	13.787,5↓	13.834↓	4.593,01↑
Jan	2016	13.775,0↓	14.267↑	4.615,16↑
Feb	2016	13.372,0↓	14.948↑	4.770,96↑
Mar	2016	13.260,0↓	15.502↑	4.845,37↑
Apr	2016	13.185,0↓	17.924↑	4.838,58↓
Mei	2016	13.660,0↑	16.110↑	4.796,87↓
Jun	2016	13.212,5↓	18.694↑	5.016,65↑
Jul	2016	13.098,5↓	20.443↑	5.215,99↑
Ags	2016	13.267,5↑	18.707↓	5.386,08↑
Sep	2016	13.051,0↓	19.214↑	5.364,80↓
Okt	2016	13.048,0↓	17.914↓	5.422,54↑
Nov	2016	13.552,5↑	16.482↓	5.148,91↓
Des	2016	13.472,5↓	16.042↓	5.296,71↑

Sumber: www.investing.com (data diolah pada closing price)

Dari tabel data diatas yang telah di olah dapat disimpulkan bahwa di tahun 2013 dan 2016 mengalami fenomena secara global dari kurs USD/IDR dan Harga Perak terhadap IHSG yang turun selama 3 bulan berturut-turut pada tahun 2013 dan 4 bulan berturut-turut pada tahun 2016.

Kinjera Indeks Harga Saham Gabungan sepanjang 2013 terakhir merupakan yang terendah dalam tiga tahun terakhir, sedangkan pada tahun 2011 IHSG naik hingga 3,2 persen. turunnya kinerja IHSG pada tahun 2013 disebabkan bergejolaknya pasar finansial terutama The Fed mengurangi stimulus fiskal serta melemahnya sejumah komoditas di pasar internasional. (www.liputan6.com).

Zulfirman Basir, analis Monex Investindo Futures menambahkan, menurunnya harga perak saat ini terjadi karena pasar masih menunggu rilis PDB Eropa kuartal IV- 2012 yang dirilis, hari ini. PDB Eropa diproyeksi turun dari -0,1% menjadi -0,4%.

Secara teknikal, Ibrahim melihat sinyal bearish pada harga perak. Indikator moving average (MA) di bawah MA 50 dan MA 100, mengindikasikan sinyal melemah. Moving average convergence divergence (MACD) di area positif di level 0,13 dengan pergerakan yang flat. Indikator relative strength index (RSI) di titik netral 50, mengindikasikan pasar wait and see. Sedangkan, stochastic melewati titik oversold 20, di level 18, mengindikasikan kemungkinan naik terbatas. (www.kontan.co.id)

Nilai tukar rupiah merupakan yang terparah dalam 3 tahun terakhir. Data Reuters yang dikutip dari detik Finance. Rabu (21/8/2013), dolar pernah hinggap

di Rp. 12.400 pada 25 November 2008 lalu. Pada tahun 2010 rupiah mampu menguat terhadap dolar hingga berada di level Rp. 8.900-an, namun dolar menguat kembali pada Agustus tahun 2011 hingga berada di level Rp. 8.455.

Memasuki tahun 2012 dolar yang berada di level Rp. 9000-an di awal tahun dan harus di tutup lebih tinggi lagi hingga Rp. 9.700 di akhir 2012 kemarin, apalagi pada saat memasukin tahun 2013, dolar yang dibuka di Rp. 9.600-an di awal tahun 2013 kemarin menguat hingga Rp. 10.900. (www.finance.detik.com).

Ada dua kubu yang mempunyai argumen masing-masing, ada yang berharap pada proyek-proyek pemerintah yang diyakini mulai dieksekusi paruh kedua tahun ini, di sisi lain ada tantangan internal dan eksternal yang siap menjegal laju IHSG.

Di lingkup internal jajaran direksi baru BEI sejumlah pekerjaan harus diselesaikan salah satunya adalah soal fraksi harga saham.

Selain itu, tantangan dari kondisi fundamental perekonomian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2-15 melambat hingga di lebel 4,7 persen. Hal ini menggambarkan penurunan perform pada sejumlah perusahaan yang melantai di pasar saham.. (www.merdeka.com)

Melihat fenomena indeks harga saham gabungan pada perusahaan BEI selama 2013-2016, serta adanya beberapa penelitian terdahulu yang saling bertentangan, dengan demikian memperkuat diajukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pada IHSG. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian

“Pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Niali Tukar USD/IDR merupakan nilai tukar dollar terhadap rupiah, jika dollar menguat maka rupiah akan melemah, begitu juga sebaliknya. Jika dollar menguat maka para investor akan tertarik untuk menanamkan dananya dan berinvestasi pada valuta asing sehingga akan memicu penurunan harga saham pada IHSG.
2. Harga Perak adalah harga komoditi dunia yang cenderung stabil. Perak merupakan salah satu produk komoditi pada pasar saham dan pergerakannya dapat mempengaruhi bursa saham. Sebagai alternatif investasi pada pasar saham dengan banyaknya investor yang investasi pada perak maka akan memicu untuk terjadinya peningkatan pada IHSG.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Nilai Tukar USD/IDR di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

2. Bagaimana perkembangan Harga Perak di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016
3. Bagaimana perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016
4. Seberapa besar pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengetahui seberapa besar pengaruh nilai tukar, harga perak terhadap indeks harga saham gabungan dan untuk menjawab masakah-masalah tertentu yang berkait dengan indeks harga saham dalam menunjang para investor dalam berinvestasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Tukar USD/IDR di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan Harga Perak di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016
3. Untuk mengetahui perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan khususnya untuk pada investor dalam berinvestasi pada pasar saham, dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam keputusan nilai tukar

b. Dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama investor untuk mengetahui lebih jauh mengenai nilai tukar/kurs dan harga perak terhadap indeks harga saham gabungan, khususnya pada perusahaan bursa efek.

c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis di dalam melakukan penelitan sehingga menjadi bekal dasar untuk kegiatan-kegiatan penelitian lainnya di jenjang yang lebih tinggi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Manajemen Keuangan yang

berguna untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada pasar saham maupun pasar valas.

b. Bagi calon investor

Informasi mengenai nilai tukar, harga perak, dan indeks harga saham gabungan diharapkan dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

c. Bagi peneliti lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Terkait dengan judul "Nilai Tukar USD/IDR dan Harga Perak terhadap Indeks Harga Saha Gabungan pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016" peneliti memperoleh data dan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti dari website www.investing.com.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No.	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Tempat Penelitian																								
2.	Melakukan Penelitian																								
3.	Mencari Data																								
4.	Membuat Proposal																								
5.	Seminar																								
6.	Revisi																								
7.	Penelitian Lapangan																								
8.	Bimbingan																								
9.	Sidang																								